

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN
DI STIKES WILLIAM BOOTH
SURABAYA**

Eny Astuti

envastuti96@rocketmail.com

Akper William Booth Surabaya, Jln. Cimanuk No. 20 Surabaya. No. Telp. (031) 5633365

ABSTRAK

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan. Prestasi adalah keberhasilan dalam belajar. Masalah dari sebagian besar 32 mahasiswa yang mempunyai kriteria sangat memuaskan 24 orang (75%) (penelitian ini motivasi belajar dan prestasi belajar adanya gangguan intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran motivasi belajar terhadap prestasi belajar akademik di mahasiswa semester VII S1 Keperawatan William Booth Surabaya. Desain penelitian ini menggunakan *metode cross sectional*. Sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 32 orang responden. Pemilihan responden mahasiswa semester VII yang memiliki motivasi yang memenuhi kriteria. Cara pengambilan sampel semua mahasiswa semester VII. Data penelitian mengenai motivasi belajar dan presentasi belajar diambil dengan cara pengisian kusioner dan data indeks prestasi mahasiswa. Setelah ditabulasi silang data kemudian dianalisis untuk melihat hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan William Booth Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki motivasi baik sebagian 21 orang (65,62%). Presentasi yang diperoleh yakni presentasi belajar sangat memuaskan sebagian 16 orang (50,37%). Untuk mengetahui faktor-faktor prestasi belajar mahasiswa Stikes William Booth Surabaya. Di uji menggunakan uji spearman dengan hasil $=0,005$ Melihat dari hasil penelitian ini maka perlu di pertahankan agar bisa lebih baik lagi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Motivasi menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut Hard (2013), mendefinisikan motivasi merupakan alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang individu untuk mencapai tujuannya, meliputi 3 elemen utama yaitu intensitas, arah dan ketekunan.

Motivasi memang sangat besar pengaruhnya di dalam kehidupan seseorang. Motivasi belajar dipengaruhi oleh cita-cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik serta kondisi peserta didik. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran merupakan suatu upaya pengajar dalam membelajarkan peserta didik, sehingga motivasi akan mempengaruhi prestasi akademik seseorang. Prestasi akademik menurut Bloom dalam Azwar (2002), adalah mengungkapkan keberhasilan dalam belajar. Sedangkan menurut Azwar (2004), secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikolog. Faktor

fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan dan instrumen yang menunjang dalam pembelajaran. Irawan, dalam sebuah penelitiannya yang ditulis pada tanggal 10 Januari 2013 di Stikes Husada Prodi D-III Keperawatan mahasiswa tingkat 1 di Jombang terdapat 15 siswa didapatkan data bahwa motivasi belajar kuat sebanyak 2%. Sedang motivasi belajar sedang 60% dengan indeks prestasi antara 2,10-2,35. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi perolehan indeks prestasi hal ini juga sama seperti yang dikemukakan oleh Irawan dalam penelitiannya tentang prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagai faktor yang banyak berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa Mustakim, (1997). Padahal untuk standar indeks prestasi minimal yang ditetapkan oleh STIKES Husada Jombang adalah 3,0. (Irawan, 2013). Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 November 2013 pada mahasiswa semester VII di Stikes William Booth Surabaya dari 32 mahasiswa, didapatkan bahwa 2 mahasiswa (6,25%) memiliki IPK 3,51-4,00 (dengan terpuji), 6 mahasiswa (18,75%) memiliki nilai IPK 2,76-3,50 (sangat memuaskan), 24 mahasiswa (75%) memiliki nilai IPK 2,01-2,75 (memuaskan). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa Di Stikes William Booth Surabaya.

Dari data di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah "kurangnya motivasi" mengingat masih banyak faktor yang lain yang mungkin mempengaruhi seperti di antaranya adalah tujuan yang hendak di capai, situasi yang mempengaruhi, kesiapan mahasiswa untuk belajar, minat dan konsentrasi mahasiswa dalam belajar, waktu dan kesiapan belajar, karena banyaknya faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan. Faktor psikologis juga mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar seseorang. Motivasi sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan seseorang. Terdapat dua motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu apakah karena

adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian individu mau melakukan sesuatu atau belajar, contohnya: paksaan orang tua, teman dan sebagainya, maupun motivasi intrinsik yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri. Beberapa faktor utama adalah kecerdasan siswa, minat, sikap, bakat dan percaya diri. Lingkungan belajar menurut Saroni, (2006) bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, untuk fasilitas saranapun tampaknya sudah menjadi komitmen para pendirinya sejak awal. Hal ini tampak misalnya dari ketersediaan fasilitas pembelajaran yang sangat memadai e-learning. Namun, semua itu bisa tidak berarti apa-apa bagi pencipta sarjana yang berkualitas jika tidak bersamaan dengan adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Tanpa motivasi belajar, mahasiswa akan tetap malas belajar walaupun fasilitas belajar dikampus ini sangat memadai. Padahal tanpa belajar, mahasiswa tidak mungkin dapat memahami atau menguasai bahan pembelajaran dengan baik, sehingga kelak tidak mungkin menjadi sarjana yang berkualitas. Dan dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor yang paling menentukan dalam menciptakan sarjana yang berkualitas. Motivasi belajar sangat penting pada diri seseorang. Tanpanya motivasi dari diri sendiri seseorang tidak mempunyai daya penggerak di dalam diri sendiri yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah belajar sehingga diharapkan tujuan tercapai. Kurangnya motivasi seseorang dipengaruhi dari faktor lain diantaranya faktor orang tua, teman dan tidak mempunyai kemampuan untuk merai cita-cita. Solusi harus dibeikan agar motivasi belajar meningkat, yaitu: mengemukakan hal-hal yang perlu di lakukan agar mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, seperti: kembangkan rasa percaya diri mahasiswa dan mengurangi rasa takut. Kemudian yang tidak kalahnya lagi adalah peran tugas staf akademik (dsen) sebagai motivator hendaknya mampu mengembangkan proses intraksi yang edukatif sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar yang pada tempatnya tercipta belajar mahasiswa yang optimal dapat dicapai. Adanya

motivasi timbul dari faktor lingkungan, fasilitas sarana, orang tua dan budaya, maka dari sini perlu dilakukan penelitian guna untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar stikes william booth surabaya.

METODE

Jenis rancang bangun yang digunakan penelitian ini adalah analitik. Analitik adalah penelitian yang mencoba menggali dimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pada penelitian ini populasinya adalah Semua mahasiswa semester VII Stikes William Booth Surabaya dengan Jumlah populasi 32 mahasiswa dan Sampel yang digunakan adalah semua mahasiswa semester VII berdasarkan strata motivasi yang memenuhi criteria. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi kepraktisan. Dan teknik yang diambil adalah *Total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil semua populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Semua mahasiswa semester VII berdasarkan strata motivasi yang memenuhi kriteria. Besar sampel sebanyak 32 mahasiswa. Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah Motiasi belajar. Variabel tergantungnya adalah Prestasi belajar. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data diuji dengan menggunakan Uji statistik *Spearman*.

HASIL

Hasil pengumpulan data dari lembar kuesioner yang di peroleh pada tanggal 7-19 Maret 2016 di Stikes William Booth Surabaya dengan jumlah responden 32 orang, dengan hasil sebagai berikut

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di S1

No	Jenis kelamin	Frekwensi	Presentase
1	laki-laki	11	34%
2	Perempuam	21	66%
Jumlah		32	100%

Keperawatan William Booth Surabaya

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebanyak berjenis perempuan terbanyak (66%) terdapat pada perempuan 21 orang.

Karakteristik responden berdasarkan berapa saudara

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Saudara Di S1 Keperawatan William Booth Surabaya 2016

No	Berapa Saudara	Frekuensi	Presentase
1	1	3	9%
2	2	11	34%
3	3	12	38%
4	4	5	16%
5	5	1	3%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa yang paling tertinggi banyak 3 bersaudara sejumlah 12 orang (38%).

Karakteristik responden berdasarkan dari urutan anak keberapa

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Dari Urutan Anak Di S1 Keperawatan William Booth Surabaya 2016

No	Anak Ke	Frekuensi	Presentase
1	1	15	47%
2	2	9	28%
3	3	6	19%
4	4	2	6%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar pada urutan anak 1 sebanyak 15 orang (47%).

Data Khusus

Tabel 4 Karakteristik Responden Frekuensi Motivasi Belajar Di S1 Keperawatan William Booth Surabaya 2016

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Baik	0	0
2	Kurang Baik	2	6%
3	Cukup Baik	9	28%
4	Baik	21	66%
5	Sangat Baik	0	0
Total		32 orang	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat yang mempunyai Motivasi Belajar sebagian besar baik yaitu 21 orang (66%).

Tabel 5 Karakteristik Responden Prestasi Belajar Di S1 Keperawatan William Booth Surabaya

No	Proses Belajar	Jumlah	Prosentase
1	Memuaskan	15	47%
2	Sangat Memuaskan	16	50%
3	Dengan Pujian	1	15%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa yang terbanyak dari responden memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan yakni sebagian 16 orang (50%).

Tabel 6 Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan William Booth Surabaya

Prestasi Blj	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian		Total
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
Tidak Baik	0	0	0	0	0	0	0
Kurang Baik	0	0	3	9,75	0	0	3 (9,75%)
Cukup Baik	1	3,12	6	18,75	1	3,12	8 (25%)
Baik	13	40,62	7	21,87	1	3,12	21 (65,62%)
Sangat Baik	0	0	0	0	0	0	0
Total	14	43,75%	16	50%	2	6,25%	32 (100%)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari Motivasi Belajar yakni sebanyak 21 orang (65,62%)

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil peneliiian menganai Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Stikes William Booth Surabaya.

Karakteristik responden berdasarkan motivasi

Berdasarkan tabel 4 yang terbanyak dari mahasiswa memiliki motivasi yang baik sebagian 21 orang (66%). Dari angka-angka ini menunjukkan bahwa sebagian dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar.

Motivasi menunjukkan pada proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong timbul dalam diri individu, tingkah laku yang timbul oleh situasi tersebut dan tujuan atau

akhir dari pada gerakan atau perbuatan (Sarwono,S.W.2000). Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dihendaki. Setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada dalam dirinya yang menyebabkan mereka didorong, ditekan atau dimotivasi untuk memenuhinya. Kebutuhan tertentu yang mereka rasakan akan menentukan tindakan yang mereka lakukan. Motivasi dibagi menjadi 2, yakni: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalamnya aktifitas belajar dan di mulai dan di teruskan berdasarkan satu dorongan yang secara mutlak berhubungan dengan belajar. Motivasi ini memberikan dampak yang baik terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Dengan motivasi intrinsik ini mahasiswa akan selalu melakukan aktivitas belajar yang terarah dan mempelajari dan memahami suatu perjalanan, karena motivasi belajar yang tertanam dalam dirinya memang bertujuan untuk semata-mata mempelajari dan memahami yang di pelajari sebaik-baiknya. Sebagai contoh seorang siswa belajar karena ingin mendapat pengetahuan, nilai, atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah menimbulkan aktifitas belajar yang di mulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang tidak mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar. Motivasi ekstrinsik timbul bukan berasal dari dirinya, akan tetapi terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Motivasi memberikan dampak yang kurang baik terhadap aktifitas belajar mahasiswa. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Mahasiswa perempuan lebih memiliki kesabaran, ketelitian, ketekunan,dan penurut. Menurut Saroni, (2006). Jika dihubungkan dengan jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 21 orang (66%). Hal ini seperti diungkapkan oleh Frederick (1995), mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan

munculnya feeling dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Bahwa motivasi ini mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia berkembang motivasi dan membawah beberapa energy di dalam system neurophysiological yang ada pada organism manusia, hal ini dapat dijelaskan bahwa memang suatu motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi setiap individu dimana motivasi ini adanya suatu dorongan pada orang lain dan ada niat pada diri sendiri. Begitupun dengan tidak mempunyai motivasi belajar individu akan di sebabkan oleh beberapa factor yakni cita-cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran dan pembelajaran. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa urutan yang paling banyak berjenis kelamin perempuan. Pada dasarnya biasanya sikap lebih condong pada perasaan kebersamaan, dan persatuan antara teman-teman lainnya sehingga motivasi ekstrinsik lebih mendominasi. Motivasi juga di pengaruhi dengan adanya suatu lingkungan. Terutama dalam lingkungan keluarga mempengaruhi dengan adanya jumlah saudara untuk menunjang motivasi dalam belajar. Sehingga adanya timbul dorongan motivasi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dengan bertambahnya umur maka lebih banyak informasi yang di dapat dan pengalaman juga lebih banyak dan diharapkan semakin banyaknya pengetahuan yang didapatkan seseorang, tapi pada kenyataannya tidak semua orang berumur mempunyai pengetahuan yang luas dibandingkan dengan yang berumur relatif muda, karena selain di pengaruhi oleh umur, motivasi juga di pengaruhi oleh faktor urutan anak pada keluarga. Urutan anak merupakan tingkat dimana seorang anak tersebut bisa dikatakan sebagai anak tunggal atau jumlah saudara yang dimilikinya (hermanto,2009). Berdasarkan data di atas di ketahui bahwa sebagian besar pada urutan anak ke pertama dimana anak pertama yang memberikan contoh perilaku, motivasi sebagai acuan untuk adik-adiknya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Prestasi Belajar

Berdasarkan pada tabel 5 karakteristik responden berdasarkan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan William Booth Surabaya yang terbanyak memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan sebagian besar 16 orang(50%).

Prestasi belajar yaitu hal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam hasil belajar. Selanjutnya Winke (1997), mengatakan 'prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang di peroleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong atau menggerakkan pribadi yang bersangkutan untuk melakukan sesuai dengan keinginannya. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Purwanto, 2010) adalah factor internal dan eksternal. Factor internal meliputi fisiologis,dan panca indra. Sedangkan dari eksternal meliputi lingkungan alami, dan lingkungan social budaya. Prestasi belajar di pengaruhi tidak adanya motivasi pada diri sendiri. Terutama pada kebutuhan pokoknya misalnya, makan, pakaian dan lain-lain. Fasilitas belajar juga mempengaruhi prestasi belajar misalnya meja, kursi, alat tulis, buku. Tetapi fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai ekonomi yang cukup, tetapi jika keadaan ekonomi keluarga memperhatikan maka prestasi anak akan terganggu.

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 6 tabel distribusi hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mahasiswa S1 keperawatan stikes William booth Surabaya menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi tidak baik 0 (0%), kurang baik 3 orang (9,75%), cukup baik 7 orang (25%), baik 21 (65,65%) dan sangat baik 0 (0%). Sedangkan yang memiliki prestasi belajar memuaskan 14 orang (43,75), sangat memuaskan 16 orang (50%), dengan pujian 2 orang (6,25). Hal ini membuktikan semakin baik motivasi mahasiswa motivasi maka semakin baik presentasi belajarnya.

Hal ini didukung oleh pendapat Gerungan bahwa motivasi adalah suatu pengertian yang mencakup semua penyebab, alasan, dorongan di dalam diri manusia yang membuat manusia bergerak.

Dari hasil ini dapat dijelaskan motivasi merupakan komponen dasar dalam belajar. Mahasiswa dengan motivasi yang kuat, akan menunjukkan minatnya, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan. Terlebih jika motivasi berasal dari diri mahasiswa sendiri(motivasi internal), mahasiswa akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar karena menyadari bahwa kegiatan belajar yang dilakukannya bermanfaat baginya sejalan dengan kebutuhannya dalam hal ini adalah kebutuhan mencapai tujuan yaitu prestasi belajar yang memuaskan

SIMPULAN

Motivasi didapatkan responden sebagian besar baik yaitu 21 orang (66%).

Prestasi responden didapatkan sebagian sangat memuaskan yaitu 16 orang (50%).

Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar pada S1 keperawatan William Booth Surabaya berdasarkan hasil uji tabulasi silang didapatkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. hasil uji ini menggunakan spremen dengan = 0,005

SARAN

Mahasiswa perlu mempertahankan motivasi belajar agar dapat berhasil dalam pendidikannya di Stikes William Booth Surabaya. Dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam praktek klinik keperawatan di Rumah Sakit sehingga mampu menjadi perawat yang berkualitas. Mahasiswa diharapkan memahami temannya yang lain yang masih kurang.

Perlu dipertahankan hubungan antara dosen dan mahasiswa secara lebih akrab. Di harapkan dari institusi memberi riwet pada mahasiswa dalam bentuk biaya siswa dan kado

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Stikes William Booth Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S (2002). *Tes presentasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aritonang, k, (2008). *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan penabur.
- Hamzah, (2008). *Ciri-ciri Motivasi Belajar*. <http://eprints.uny.ac.id>. Bab 2.pdf.di unduh pada tanggal 12 oktober 2013 jam 15.00
- Herminanto dan Heyes, 1998, *Pengantar Psikologi, kedua*, jakarta:Erlangga
- Hidayat, A. Aziz Alimun. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Media
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Purnomowati, R. (2006). *Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sisw.ajaran 2005/2006*. Semarang. [Http://digilib.unnes.ac.id/](http://digilib.unnes.ac.id/)
- Sardiman, A.M. (2008). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Supriyadi (2005). *Ciri-ciri Motivasi Belajar*. [http:// library. Usu.ac.id/download.pdf](http://library.usu.ac.id/download.pdf) diunduh pada tanggal 12 oktober 2013 jam 13.00
- Suryabrata, S.(2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syarkawi, (2000). *Kekuatan Motivasi dan Motif*. [http://syakira-blogger.blogspot.com/2009](http://syakira.blogspot.com/2009). Di unduh pada tanggal 14 oktober 2013 jam 10.00
- Suparno, A. Shaenah. (2000). *Membangun kompetensi Belajar*. jakarta: Dikti Depdiknas
- Winkel, (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Salemba Medika